

ABSTRAK

Pengembangan Motif Batik Marunda untuk Batik Anak dengan Inspirasi Tari Topeng Gegot

Oleh

Irna Dwinissa Hidayati

NIM : 1605204090

(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Batik saat ini sedang berkembang pesat di masyarakat, sehingga beberapa daerah mengembangkan batik dengan ciri khas mereka sendiri salah satunya Batik Betawi Jakarta. UMKM yang saat ini sedang berkembang di Jakarta adalah Batik Marunda yang sudah berdiri sejak 2014. Batik yang ada di Batik Marunda dibuat oleh para wanita di daerah rusun Marunda agar dapat meningkatkan ekonomi dan mendapatkan penghasilan tambahan. Saat ini Batik Marunda membutuhkan untuk membuat dan mengembangkan produk dan motif untuk produk anak. Produk di Batik Marunda masih banyak menggunakan teknik non-repetisi dengan menggunakan inspirasi yang ada di Jakarta seperti bentuk flora, fauna, budaya, arsitektual dan beberapa menggunakan motif Betawi. Berdasarkan hasil analisa produk pembandingan pakaian anak menunjukkan bahwa inspirasi yang digunakan untuk pakaian anak berasal dari bentuk yang mudah dikenali oleh anak, seperti flora, fauna, budaya, transportasi, makanan dan sebagainya. Berdasarkan hasil analisa *brand* pembandingan produk anak teknik yang digunakan pada produk anak banyak menggunakan teknik repetisi pada motifnya dengan jenis *brick repeat*. Karena hasil analisa tersebut maka dapat membuat motif yang terinspirasi dari budaya yang ada di Jakarta yaitu Tari Topeng Gegot untuk mengembangkan motif dengan menggunakan teknik *brick repeat* dan sesuai dengan ciri khas anak. Untuk merancang dan mendesain yang dikhususkan untuk produk anak maka perlu disesuaikan dalam merancang motifnya seperti terlihat lebih *rounded*, warna yang cerah sesuai khas anak dan menggunakan garis yang lebih tebal, tetapi masih mempertahankan ciri khas yang ada di Batik Marunda seperti dalam pewarnaanya yang mengombinasikan warna gelap untuk bagian latar pada batik. Motif pada batik menggunakan badan dan pinggiran pada batik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan studi literatur. Saat merancang motif dilakukan dengan studi visual, membuat *patternboard*, stilasi, eksplorasi awal dan eksplorasi lanjutan. Pada hasil akhir akan dibuat pada lembaran kain batik panjang ukuran 250 x 115 cm. Motif ini juga akan diterapkan pada pakaian anak perempuan berupa *dress* untuk anak berusia 7-8 tahun.

Kata Kunci: Batik Marunda, Inspirasi Tari Topeng Gegot, Pengembangan Motif, Produk Pakaian Anak.